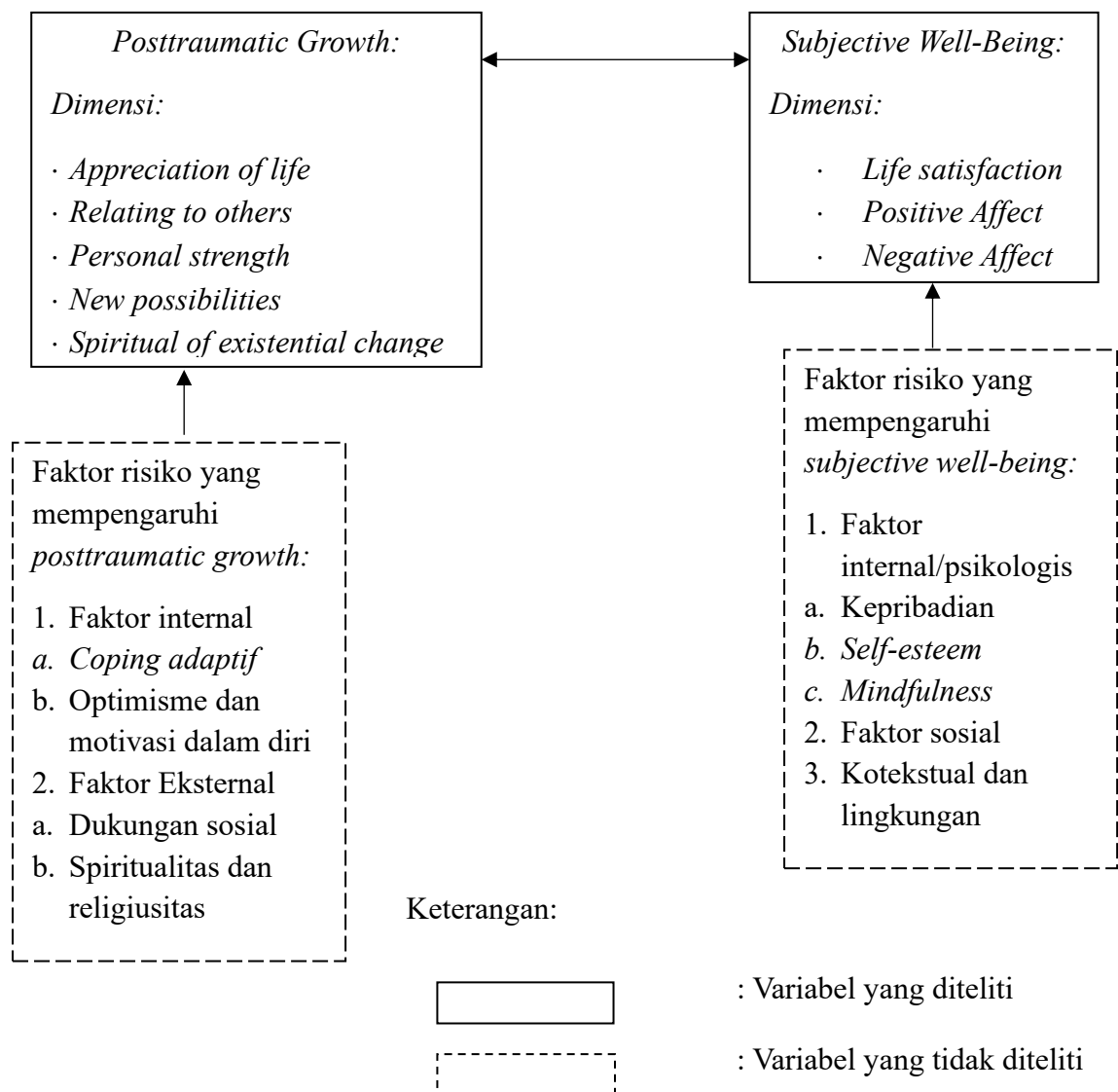


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka berpikir yang memiliki fungsi untuk menjelaskan alur pemikiran yang terhubung antara variabel yang akan diteliti (Ahmad dkk, 2023).



Gambar 1. Hubungan Tingkat *Posttraumatic Growth* dengan *Subjective Well-Being* pada Pasien Kanker Payudara di RSUD Bali Mandara tahun 2026.

B. Variabel dan Definsi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel *independen* adalah variabel yang menjadi penyebab atau faktor yang memengaruhi perubahan pada variabel lain dalam penelitian. Nilainya biasanya ditetapkan atau diukur untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel *dependen*. Variabel ini disebut variabel bebas karena nilainya tidak tergantung pada variabel lain dalam model penelitian (Ahmad dkk, 2023). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Posttraumatic Growth*.

b. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel *independen*. Variabel ini berupa *outcome* yang diukur untuk melihat apakah ada perubahan yang terkait dengan variabel bebas. Nilainya tergantung pada variabel *independen* (Ahmad dkk, 2023). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Subjective Well-Being*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan variabel yang digunakan dalam penelitian agar dapat diukur dan diamati secara praktis di lapangan (Anggreni, 2022). Definisi operasional variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1.
Definisi Operasional *Posttraumatic Growth* dan *Subjective Well-Being*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Variabel independen: <i>Posttraumatic Growth</i>	<i>Posttraumatic Growth</i> merupakan perubahan psikologis yang lebih dari sekedar pemulihan, perubahan positif ini tidak terjadi langsung setelah trauma, melainkan melalui proses kognitif dan emosional yang melibatkan perjuangan internal individu untuk memahami, mengatasi, dan memberi makna pada pengalaman traumatikanya.	<i>Posttraumatic Growth Inventory Short Form</i> (PTGI-SF)	Ordinal
Variabel dependen: <i>Subjective Well-Being</i>	<i>Subjective Well-Being</i> merupakan istilah psikologis yang digunakan untuk merujuk pada individu secara subjektif menilai hidupnya sendiri, termasuk evaluasi terhadap kepuasan hidup serta pengalaman emosi positif dan negatifnya.	- <i>Satisfaction With Life Scale</i> (SWLS) - <i>Positive and Negative Affect Schedule</i> (PANAS)	Ordinal

C. Hipotesis

Menurut Masturoh & Anggita (2018), hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis disusun berdasarkan landasan teori, namun belum didukung oleh fakta empiris sehingga harus diuji menggunakan analisis statistik. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ada hubungan antara tingkat *Posttraumatic Growth* dengan *Subjective Well-Being* pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara.